

ANALISIS PELAKSANAAN KINERJA GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN PADA ASPEK PERENCANAAN PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI 4 KENDARI

Abdul Syaban^{1*}, Fitria Wahud²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari

Corresponding Author's e-mail : Abdulsyaban1992@gmail.com^{1*}, fitriawahud@gmail.com²

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada>

Vol. 1, No. 8 August 2023

Page: 848-857

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v1i8.753>

Article History:

Received: July, 25 2023

Revised: August, 01 2023

Accepted: August, 03 2023

Abstract : *This study aims to determine and analyze the implementation of the performance of Pancasila and citizenship education teachers in the aspects of lesson planning. This type of research is descriptive with a qualitative approach. Respondents in this study were subject teachers who had been certified, totaling 3 people. This is considered to have represented all teachers who have educator certificates. There were 2 informants in this study, namely the Head of SMK Negeri 4 Kendari, the Deputy Principal of the Curriculum section. Data collection techniques used in this study are divided into three, namely observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses descriptive qualitative analysis, and uses the formula set by the Minister of Administrative and Bureaucratic Reform No. 16 of 2009. Based on the results of research and discussion, regarding the performance of teachers who are certified in the learning planning aspect at SMK Negeri 4 Kendari it can be concluded that based on the results of calculations using the PerMenpan formula No.16 of 2009 it can be seen that three Pancasila and Citizenship Education teachers SMK Negeri 4 Kendari in learning planning obtained a score of 4 (very good). This indicates that in the planning aspect the certified teacher is good.*

Keywords : *Learning Planning, Teacher Performance, The Certified Teacher.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan kinerja guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan pada aspek perencanaan pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Responden dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran yang sudah bersertifikat berjumlah 3 orang. Hal ini dianggap telah mewakili semua guru yang memiliki sertifikat pendidik. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala SMK Negeri 4 Kendari, Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi tiga yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis *deskriptif kualitatif*, dan menggunakan rumus yang telah ditetapkan oleh PerMenpan No. 16 Tahun 2009. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, tentang kinerja guru yang bersertifikat pada aspek perencanaan pembelajaran di SMK Negeri 4 Kendari dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan

dengan menggunakan rumus PerMenpan No.16 tahun 2009 maka dapat diketahui bahwa tiga orang guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMK Negeri 4 Kendari dalam perencanaan pembelajaran memperoleh skor 4 (sangat baik). Hal ini menandakan bahwa pada aspek perencanaan pembelajaran guru bersertifikat sudah baik.

Kata Kunci : Guru Bersertifikat, Kinerja Guru; Perencanaan Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Guru sebagai salah satu komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan, harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama, guru akan senantiasa menjadi sorotan yang pertama ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan, guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah, guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru sebagai tenaga profesional dan berkualitas yang memegang peran sentral tersebut telah diamanatkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, pada pasal 1 dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sedangkan pada pasal 8 disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pasal-pasal dalam undang-undang tersebut telah menjelaskan secara tegas bahwa guru harus mampu membangun kredibilitas dan kinerjanya secara baik sesuai harapan dari *stakeholdersnya* demi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Menurut Prawirosentoso (Jasmani Asf & Syaiful Mustofa, 2013 : 153) bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Hal yang sama juga dikatakan oleh Mangkunegara (Jasmani Asf & Syaiful Mustofa, 2013 : 154) bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Berbagai cara yang dilakukan oleh para guru untuk meningkatkan profesionalismenya salah satunya dengan menempuh program sertifikasi guru. Menurut UU No. 14 Tahun 2005 pada pasal 1 ayat 11 sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen. Tujuan sertifikasi adalah untuk menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran, meningkatkan profesionalisme guru, meningkatkan proses dan hasil pendidikan dan mempercepat terwujudnya tujuan pendidikan nasional.

Sertifikasi guru tidak hanya bertujuan untuk mendapat sertifikat pendidik saja namun dengan adanya sertifikasi diharapkan kinerja guru akan menjadi lebih baik dan tujuan pendidikan nasional akan tercapai dengan baik. Guru yang telah disertifikasi diharapkan bisa menjadi guru yang profesional, bisa mengajar dengan baik, bisa mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya, dan dapat menjunjung tinggi profesi guru sehingga profesi guru akan lebih dihargai dan tidak diremehkan. Seorang guru yang baik adalah guru yang mampu mewujudkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik merasa nyaman menuntut ilmu bersama gurunya. Guru benar-benar di tuntut untuk memiliki kinerja yang tinggi. Dengan kinerja tinggi maka tingkat sumber daya manusia akan mulai sedikit demi sedikit meningkat terutama para generasi muda Indonesia. Sehingga terciptalah bangsa yang cerdas dan mampu menghadapi tantangan-tantangan masa depan. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (PerMenpan)No. 16 Tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru bahwa yang wajib dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar adalah terbagi tiga

yakni perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran yang masing-masing memiliki aspek penilaian yang harus dilakukan oleh guru.

Oleh sebab itu untuk menilai benar dan tidaknya data tersebut maka perlu diadakan kajian khusus dengan menggunakan indikator penilaian kinerja guru yakni PerMenpan No. 16 tahun 2009, sebagai acuan dasar dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru. Semua guru SMK Negeri 4 Kendari telah bersertifikat, salah satunya ialah guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan dapat mengikuti semua yang telah ditetapkan dalam PerMenpan No. 16 tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru. Sehingga berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan kajian khusus mengenai pelaksanaan kinerja guru pada salah satu aspek yakni pada perencanaan pembelajaran sebagai dasar dalam melaksanakan kinerja guru lainnya. Tujuan dari kajian ini ialah untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan kinerja guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan pada aspek perencanaan pembelajaran.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, seorang guru dituntut membuat perencanaan pembelajaran, fungsi perencanaan pembelajaran ialah untuk mempermudah guru dalam melaksanakan tugas selanjutnya. Sehingga proses belajar mengajar akan benar-benar tersusun dengan baik, efektif dan efisien. Per-MenpanNo. 16 Tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru, menjelaskan bahwa dalam praktik pengajaran di sekolah, terdapat beberapa aspek perencanaan pembelajaran, yaitu:

1. Guru memformulasikan tujuan pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik. Dalam aspek ini terdiri dari tiga indikator yakni:
 - a. Tujuan pembelajaran dirumuskan dan dikembangkan berdasarkan SK/KD yang akan dicapai
 - b. Tujuan pembelajaran memuat gambaran proses dan hasil belajar yang dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan belajarnya.
 - c. Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik.
2. Guru menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir. Dalam aspek ini terdiri dari empat indikator yakni:
 - a. Bahan ajar disusun dari yang sederhana ke kompleks sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - b. Keluasan dan kedalaman bahan ajar disusun dengan memperhatikan potensi peserta didik (termasuk yang cepat dan lambat, motivasi tinggi dan rendah).
 - c. Bahan ajar dirancang sesuai dengan konteks kehidupan dan perkembangan IPTEK
 - d. Bahan ajar dirancang sesuai dengan menggunakan sumber yang bervariasi (tidak hanya buku pegangan peserta didik)
3. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Dalam aspek ini terdiri dari empat indikator yakni:
 - a. Strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai/kompetensi harus dikuasai peserta didik.
 - b. Strategi dan metode pembelajaran yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik.
 - c. Strategi dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.
 - d. Setiap tahapan pembelajaran diberi alokasi waktu secara proporsional dengan memperhatikan tingkat kompleksitas materi dan/atau kebutuhan peserta didik.
4. Guru memilih sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran. Dalam aspek ini terdapat tiga indikator yakni:
 - a. Sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih dapat dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran misalnya buku, modul untuk kompetensi kognitif, media audio visual, komputer untuk kompetensi keterampilan.
 - b. Sumber belajar/media pembelajaran termasuk TIK yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik.
 - c. Sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.

Kinerja guru mempunyai kriteria tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi/kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar (depdiknas.2008). Berkenaan dengan standar kinerja guru Kusmianto (Sahertian, 1997: 49) menjelaskan bahwa standar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti: (1) bekerja dengan siswa secara individual, (2) persiapan dan perencanaan pembelajaran, (3) pendayagunaan media pembelajaran, (4) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar, dan (5) kepemimpinan yang aktif dari guru. UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 39 ayat (2), menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Menurut Davies (1987 : 35-36) mengatakan bahwa seorang mempunyai empat fungsi umum yang merupakan ciri pekerja seorang guru, adalah sebagai berikut:

- a. Merencanakan, yaitu pekerjaan seorang guru menyusun tujuan belajar.
- b. Mengorganisasikan, yaitu pekerjaan seorang guru untuk mengatur dan menghubungkan sumber-sumber belajar sehingga dapat mewujudkan tujuan belajar dengan cara yang paling efektif, efisien, dan ekonomis.
- c. Memimpin, yaitu pekerjaan seorang guru untuk memotivasi, mendorong, dan menstimulasi murid-muridnya, sehingga mereka siap mewujudkan tujuan belajar.
- d. Mengawasi, yaitu pekerjaan seorang guru untuk menentukan apakah fungsinya dalam mengorganisasikan dan memimpin di atas telah berhasil dalam mewujudkan tujuan yang telah dirumuskan. Jika tujuan belum dapat diwujudkan, maka guru harus menilai dan mengatur kembali.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang sifatnya menggali informasi yang berhubungan dengan judul penelitian ini, yang hasilnya akan memberikan gambaran tentang kinerja guru yang bersertifikat pendidik pada aspek perencanaan pembelajaran.

Responden dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran yang sudah bersertifikat berjumlah 3 orang. Hal ini dianggap telah mewakili semua guru yang memiliki sertifikat pendidik. Informan dalam penelitian ini adalah berjumlah 2 orang yakni Kepala SMK Negeri 4 Kendari, Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum.

Untuk mengumpulkan data sebagai jalan pendukung dalam melaksanakan penelitian ini maka penulis akan mengumpulkan data dengan menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu:

- a. Observasi yaitu teknik yang digunakan untuk melakukan pengamatan langsung kepada responden mengenai kinerja guru pada aspek perencanaan pembelajaran.
- b. Wawancara (*Interview*), teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan wawancara langsung kepada para responden dan informan secara terbuka dengan menggunakan daftar pedoman wawancara yang diharapkan dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian
- c. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mencatat dokumen berupa kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses perencanaan pembelajaran.

Data yang diperoleh melalui metode pengumpulan yang telah ditetapkan di atas, diolah secara analisis *deskriptif kualitatif*, yaitu dengan cara menjelaskan dan menerangkan kenyataan objek penelitian yang didapat dari hasil wawancara lapangan. Selanjutnya data informasi yang ada dikaji lebih lanjut sesuai dengan permasalahan yang ada secara deskriptif, sehingga dapat

menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian. Selain menggunakan analisis *deskriptif kualitatif*, digunakan rumus yang telah ditetapkan oleh PerMenpan No. 16 Tahun 2009 untuk mengukur kinerja guru, yaitu:

$$\text{Nilai indikator kinerja guru} = \frac{(\text{total pernyataan Ya/baik})}{(\text{total indikator penilaian kinerja guru})} \times 100\%$$

Keterangan :

(0 < x ≤ 25%)	= 1 (kurang baik)
(25% < x ≤ 50%)	= 2 (cukup baik)
(50 < x ≤ 75%)	= 3 (baik)
(75% < x ≤ 100%)	= 4 (sangat baik)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pembelajaran adalah rencana yang dibuat oleh guru untuk memproyeksikan kegiatan apa yang akan dilakukan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar guru harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran agar dalam proses belajar mengajar tersusun secara sistematis. Sesuai dengan PerMenpan Nomor 16 tahun 2009, dalam perencanaan pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel hasil penelitian terhadap guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMK Negeri 4 Kendari dibawah ini, sebagai berikut:

a. Memformulasikan Tujuan Pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kurikulum/Silabus dan Memperhatikan Karakteristik Peserta Didik

Tujuan dalam proses belajar mengajar merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dalam proses pengajaran yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan pengajaran. Tujuan ini pada dasarnya adalah rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah mereka menyelesaikan kegiatan belajar dalam proses pengajaran. Oleh karena itu sesuai dengan PerMenpan No. 16 tahun 2009, seorang guru harus memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum dan memperhatikan karakter peserta didik.

Tabel 1. Memformulasikan Tujuan Pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kurikulum/Silabus dan Memperhatikan Karakteristik Peserta Didik

No	Indikator kinerja Guru	Penilaian											
		Guru I				Guru II				Guru III			
		B	Kb	Tb	Tl	B	Kb	Tb	Tl	B	Tb	Kb	Tl
1.	Tujuan pembelajaran dirumuskan dan dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK/KD) yang akan dicapai.	√				√				√			
2.	Tujuan pembelajaran memuat gambaran proses dan hasil belajar yang dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan belajarnya.	√				√				√			
3.	Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik.	√				√				√			

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (diolah)

Keterangan:

B = Baik

Kb = Kurang baik

Tb = Tidak baik

Tl = Tidak di lakukan

Berdasarkan data hasil penelitian di atas, menjelaskan bahwa dalam memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik, semua guru bersertifikat SMK Negeri 4 Kendari dapat mengikuti semua indikator penilaian secara baik yang telah ditetapkan pada aspek ini, yakni pada poin 1 semua guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMK Negeri 4 Kendari dalam membuat perencanaan pembelajaran yang pertama dilakukannya adalah tujuan pembelajaran dirumuskan dan dikembangkan berdasarkan SK/KD yang akan dicapai secara baik. Selanjutnya pada poin 2 yakni tujuan pembelajaran memuat gambaran proses dan hasil belajar yang dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan belajarnya, guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan juga telah membuatnya secara baik, sehingga siswa sangat bersemangat dalam menerima pelajaran. Pada poin 3 yakni tujuan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik, guru PKn juga telah membuatnya secara baik, sehingga siswa juga sangat semangat dalam menerima pelajaran.

Semua guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMK Negeri 4 Kendari dalam memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik, dari poin 1 sampai poin 3 semua guru bersertifikat sudah membuat dengan baik yakni tujuan pembelajaran dirumuskan dan dikembangkan berdasarkan SK/KD yang akan dicapai secara baik, tujuan pembelajaran memuat gambaran proses dan hasil belajar yang dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan belajarnya, dan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik.

b. Menyusun Bahan Ajar Secara Runtut, Logis, Kontekstual Dan Mutakhir

Bahan ajar merupakan seperangkat materi/substansi pembelajaran (*teaching material*) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau KD secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Bahan ajar juga merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran, bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.

Tabel 2. Menyusun Bahan Ajar Secara Runtut, Logis, Kontekstual Dan Mutakhir

No	Indikator kinerja Guru	Penilaian											
		Guru I				Guru II				Guru III			
		B	Kb	Tb	TI	B	Kb	Tb	TI	B	Tb	Kb	TI
1.	Bahan ajar disusun dari yang sederhana ke kompleks sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√				√				√			
2.	Keluasan dan kedalaman bahan ajar disusun dengan memperhatikan potensi peserta didik (termasuk yang cepat dan lambat, motivasi tinggi dan rendah).	√				√				√			
3.	Bahan ajar dirancang sesuai dengan konteks kehidupan dan perkembangan	√				√				√			
4.	Bahan ajar dirancang sesuai dengan menggunakan sumber yang bervariasi (tidak hanya buku pegangan peserta didik)	√				√				√			

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (diolah)

Keterangan:

B = Baik

- Kb = Kurang baik
Tb = Tidak baik
Tl = Tidak di lakukan

Berdasarkan data hasil penelitian di atas, menggambarkan bahwa dalam menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir semua guru bersertifikat SMK Negeri 4 Kendari dapat mengikuti semua indikator penilaian yang telah ditetapkan dengan baik, yaitu pada poin 1 yakni bahan ajar disusun dari yang sederhana kekompleks sesuai dengan tujuan pembelajaran. Poin 2 keluasan dan kedalaman bahan ajar disusun dengan memperhatikan potensi peserta didik (termasuk yang cepat dan lambat, motivasi tinggi dan rendah). Poin 3 bahan ajar dirancang sesuai dengan konteks kehidupan dan perkembangan IPTEK, dan terakhir ke-4 bahan ajar dirancang sesuai dengan menggunakan sumber yang bervariasi (tidak hanya buku pegangan peserta didik).

Semua guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMK Negeri 4 Kendari telah menyusun bahan ajar dari yang sederhana kekompleks dan keluasan dan kedalaman bahan ajar disusun sesuai potensi peserta didik dan juga bahan ajar yang dirancang oleh semua guru sesuai dengan konteks kehidupan dan perkembangan ilmu pengetahuan serta bahan ajar dirancang dengan menggunakan sumber yang bervariasi.

c. Merencanakan Kegiatan Pembelajaran yang Efektif

Pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil yang dicapai peserta didik, namun bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka. Pembelajaran efektif juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga memberikan kreatifitas siswa untuk mampu belajar dengan potensi yang sudah mereka miliki yaitu dengan memberikan kebebasan dalam melaksanakan pembelajaran dengan cara belajarnya sendiri. Dalam menempuh dan mewujudkan tujuan pembelajaran yang efektif maka perlu dilakukan sebuah cara agar proses pembelajaran yang diinginkan tercapai yaitu dengan cara belajar efektif.

Tabel 3. Merencanakan Kegiatan Pembelajaran yang Efektif

No	Indikator kinerja Guru	Penilaian											
		Guru I				Guru II				Guru III			
		B	Kb	Tb	Tl	B	Kb	Tb	Tl	B	Tb	Kb	Tl
1.	Strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai/kompetensi harus dikuasai peserta didik.	√				√				√			
2.	Strategi dan metode pembelajaran yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik.	√				√				√			
3.	Strategi dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.	√				√				√			
4.	Setiap tahapan pembelajaran diberi alokasi waktu secara proporsional dengan memperhatikan tingkat kompleksitas materi dan/atau kebutuhan belajar peserta didik	√				√				√			

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (diolah)

Keterangan:

- B = Baik
 Kb = Kurang baik
 Tb = Tidak baik
 Tl = Tidak di lakukan

Berdasarkan data hasil penelitian di atas, menggambarkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran yaitu merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, semua guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMK Negeri 4 Kendari telah mengikuti 4 poin indikator penilaian tersebut, yaitu pada poin 1 dalam merencanakan pembelajaran yang efektif guru membuat strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai/kompetensi harus dikuasai peserta didik. Selanjutnya pada poin 2 strategi dan metode pembelajaran yang dipilih memudahkan pemahaman peserta didik. Pada poin 3 strategi dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, efektif, dan psikomotor peserta didik, dan pada poin 4 setiap tahapan pembelajaran diberi alokasi waktu secara proporsional dengan memperhatikan tingkat kompleksitas materi dan/atau kebutuhan belajar peserta didik.

Semua guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMK Negeri 4 Kendari telah membuat perencanaan pembelajaran secara baik dengan cara mengikuti prosedur atau indikator yang telah ditetapkan yaitu guru bersertifikat membuat strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dalam membuat strategi dan metode pembelajaran memudahkan pemahaman peserta didik, selanjutnya guru bersertifikat dalam membuat strategi dan metode pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik, dan terakhir setiap tahapan pembelajaran diberi alokasi waktu secara proporsional dengan memperhatikan tingkat kompleksitas materi dan/atau kebutuhan belajar peserta didiknya.

d. Memilih Sumber Belajar/Media Pembelajaran sesuai dengan Materi dan Strategi Pembelajaran

Media dan sumber belajar merupakan faktor yang harus dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Media dan sumber belajar yang dipilih harus sesuai dengan kegiatan. Pemilihan media dan sumber belajar harus mempertimbangkan karakteristik perkembangan dan karakteristik peserta didik. Materi pembelajaran merupakan unsur belajar yang penting mendapat perhatian oleh guru. Materi pelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang “dikonsumsi” oleh siswa. Karena itu, penentuan materi pelajaran mesti berdasarkan tujuan yang hendak dicapai. Sedangkan strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Tabel 4. Memilih Sumber Belajar/Media Pembelajaran sesuai dengan Materi dan Strategi Pembelajaran

No	Indikator kinerja Guru	Penilaian											
		Guru I				Guru II				Guru III			
		B	Kb	Tb	Tl	B	Kb	Tb	Tl	B	Tb	Kb	Tl
1.	Sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih dapat dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran.	√				√				√			
2.	Sumber belajar/media pembelajaran termasuk TIK yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik.	√				√				√			
3.	Sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.	√				√				√			

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (diolah)

Keterangan:

- B = Baik
 Kb = Kurang baik
 Tb = Tidak baik
 Tl = Tidak di lakukan

Berdasarkan data hasil penelitian di atas, menggambarkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran semua guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMK Negeri 4 Kendari dapat mengikuti semua indikator penilaian yang telah ditetapkan pada aspek memilih sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran dengan baik, yaitu pada poin 1 sumber belajar yang dibuat oleh semua guru bersertifikat SMK Negeri 4 Kendari dapat dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya pada poin 2 sumber belajar atau media pembelajaran yang dipakai oleh semua guru bersertifikat dapat memudahkan pemahaman peserta didik. Serta poin 3 sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih oleh semua guru bersertifikat sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.

Semua guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMK Negeri 4 Kendari dapat membuat perencanaan pembelajaran dengan baik, sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dalam aspek ini yakni guru bersertifikat dalam membuat sumber belajar atau media pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran dan sumber belajar atau media pembelajaran yang dibuat oleh guru bersertifikat dapat memudahkan peserta didik. Dan juga guru dalam membuat atau menyusun sumber belajar sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar.

Selanjutnya untuk menghitung atau menilai kinerja guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMK Negeri 4 Kendari dalam perencanaan pembelajaran, penelitian ini menggunakan mekanisme perhitungan atau penilaian yang ditetapkan oleh PerMenpan No. 16 Tahun 2009, sebagai berikut:

$$\text{Nilai indikator kinerja guru} = \frac{(\text{total pernyataan Ya/baik})}{(\text{total indikator penilaian kinerja guru})} \times 100\%$$

Keterangan :

- (0 < x ≤ 25%) = 1 (kurang baik)
 (25% < x ≤ 50%) = 2 (cukup baik)
 (50% < x ≤ 75%) = 3 (baik)
 (75% < x ≤ 100%) = 4 (sangat baik)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diuraikan berdasarkan rumus sebagai berikut:

- a. Memformulasikan Tujuan Pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kurikulum/Silabus dan Memperhatikan Karakteristik Peserta Didik
 - Guru I = $3/3 \times 100\% = 100\%$ berdasarkan keterangan rumus maka untuk guru I memperoleh nilai 4 (sangat baik)
 - Guru II = $3/3 \times 100\% = 100\%$ berdasarkan keterangan rumus maka untuk guru II memperoleh nilai 4 (sangat baik)
 - Guru III = $3/3 \times 100\% = 100\%$ berdasarkan keterangan rumus maka untuk guru III memperoleh nilai 4 (sangat baik)
- b. Menyusun Bahan Ajar Secara Runut, Logis, Kontekstual Dan Mutakhir
 - Guru I = $4/4 \times 100\% = 100\%$ berdasarkan keterangan rumus maka untuk guru I memperoleh nilai 4 (sangat baik)
 - Guru II = $4/4 \times 100\% = 100\%$ berdasarkan keterangan rumus maka untuk guru II memperoleh nilai 4 (sangat baik)
 - Guru III = $4/4 \times 100\% = 100\%$ berdasarkan keterangan rumus maka untuk guru III memperoleh nilai 4 (sangat baik)

- c. Merencanakan Kegiatan Pembelajaran yang Efektif
 - Guru I = $4/4 \times 100\% = 100\%$ berdasarkan keterangan rumus maka untuk guru I memperoleh nilai 4 (sangat baik)
 - Guru II = $4/4 \times 100\% = 100\%$ berdasarkan keterangan rumus maka untuk guru II memperoleh nilai 4 (sangat baik)
 - Guru III = $4/4 \times 100\% = 100\%$ berdasarkan keterangan rumus maka untuk guru III memperoleh nilai 4 (sangat baik)
- d. Memilih Sumber Belajar/Media Pembelajaran sesuai dengan Materi dan Strategi Pembelajaran
 - Guru I = $3/3 \times 100\% = 100\%$ berdasarkan keterangan rumus maka untuk guru I memperoleh nilai 4 (sangat baik)
 - Guru II = $3/3 \times 100\% = 100\%$ berdasarkan keterangan rumus maka untuk guru II memperoleh nilai 4 (sangat baik)
 - Guru III = $3/3 \times 100\% = 100\%$ berdasarkan keterangan rumus maka untuk guru III memperoleh nilai 4 (sangat baik).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus PerMenpan No.16 tahun 2009 maka dapat diketahui bahwa tiga orang guru bersertifikat SMK Negeri 4 Kendari dalam perencanaan pembelajaran memperoleh skor 4 (sangat baik).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, tentang kinerja guru yang bersertifikat pada aspek perencanaan pembelajaran di SMK Negeri 4 Kendari dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus PerMenpan No.16 tahun 2009 maka dapat diketahui bahwa tiga orang guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMK Negeri 4 Kendari dalam perencanaan pembelajaran memperoleh skor 4 (sangat baik). Hal ini menandakan bahwa pada aspek perencanaan pembelajaran guru bersertifikat sudah baik.

Dari kesimpulan hasil penelitian, penulis mengajukan saran bahwa para guru diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan nilai prestasi kerjanya dalam perencanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Asf, jasmani & mustofa, syaiful. 2013. *Superfisi Pendidikan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Davies, Ivor K. 1987. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta : Rosda Karya
- Depdiknas. 2008. Bahan Diklat Cawas Metode dan Teknik Supervisi. Jakarta : Depdiknas.
- Hadi, Saiful. *Kompetensi yang harus Dimiliki Seorang Guru*. www. Wordpress.com. Tanggal akses 6 maret 2013
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005. *Tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan), No. 16 Tahun 2009. *Tentang jabatan fungsional guru*.
- Sahertian, Piet. Drs. 1997. *Prinsip dan Tehnik Supervisi Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Undang – undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru Dan Dosen*